

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dalam komponen biaya input untuk tenaga kerja yang relatif lebih murah dibandingkan negara lain di Asean. Potensi dalam mengembangkan produksi jagung nasional dapat mengurangi ketergantungan impor dan menurunkan biaya produksi, sehingga mampu meningkatkan skala usaha yang optimal. Integrasi secara vertikal juga sudah mulai terlaksana dengan menerapkan pola-pola kemitraan, dimana peternak sudah banyak bergabung dengan perusahaan inti sehingga jumlah pemeliharaan ayam juga semakin meningkat. Faktor yang masih menjadi kendala di lapang adalah iklim usaha yang kurang kondusif. Permasalahan keamanan, sistim perbankan, serta tata ruang yang masih belum jelas sering menjadi penghambat dalam mengembangkan usaha peternakan unggas. Infrastruktur yang kurang memadai seperti tersedianya jalan yang memadai, kelayakan pelabuhan, maupun ketersediaan air juga dapat menciptakan permasalahan yang rumit bagi peternak disamping permasalahan ekonomi biaya tinggi akibat berbagai pungutan.

Ayam ras pedaging adalah salah satu klasifikasi sebagai ayam pedaging atau ayam yang arah kemampuan utamanya menghasilkan daging. Anatomi ayam hampir sama pada semua strain. Perbedaan secara anatomi biasanya hanya ukuran tubuh. Ayam broiler yang masih kecil yang baru dibeli sangat di identik dengan pengawasan dan ketelitian. Pada ayam broiler yang baru datang sangat membutuhkan perlakuan yang baik dan pemanasan.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya pendidikan akademik yang berkualitas dan relavan, oleh sebab itu Politeknik Negeri Jember menyelenggarakanPraktek Kerja Lapang (PKL) atau Magang Kerja Industri (MKI) yang dilakukan selama satu semester penuh.

Kegiatan PKL atau MKI merupakan suatu persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Dalam satu semester penuh mahasiswa

dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan atau industri kerja sesuai dengan bidang keahlian masing – masing serta mahasiswa mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya(A. Md) maupun Sarjana Sain Terapan (SST).

Selama kegiatan PKL atau MKI berlangsung, mahasiswa bekerja sebagai tenaga kerja di perusahaan sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman prektek seperti memahami proses produksi dan kualitas produk yang dihasilkan, memahami terhadap metode yang diterapkan dan dikembangkan baik dari aspek teknologi maupun organisasi, mengenal pasar dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan berkembangnya sifat kreatif dan inovasi mahasiswa untuk bergerak pada pertumbuhan budaya kewirausahaan.

1.2 Tujuan

1. Menambah wawasan, dan pengetahuan di bidang industry perungggasan khususnya di ayam pedaging.
2. Menambah kesempatan memantapkan keterampilan dan pengalaman untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
3. Mengetahui tata laksana pemeliharaan ayam pedaging dari awal sampai proses dan akhir di kemitraan PT. Sumber Sekawan Sejati.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 45 hari mulai tanggal 23 Mei sampai 02 Juli 2016, dan bertempat di PT. Sumber Sekawan Sejati (S3) Unit Lumajang, Jalan Teuku Umar 45, Lumajang. Lokasi Farm Plasma yang digunakan sebagai data laporan terletak di Jalan raya Sumbersuko Lumajang, daerah Pabrik Mie Sumbersuko , Desa Suko Satu , Kecamatan Sumbersuko, Kabupaten Lumajang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang yaitu melakukan kegiatan rutin dan melakukan pencatatan data di PT. Sumber Sekawan Sejati (S3) Unit Lumajang. Melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan karyawan maupun staf perusahaan. Mengolah data menganalisis data yang diperoleh serta dibandingkan dengan pustaka. Kemudian menyusun laporan Praktek Kerja Lapang.